

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsumsi daging di Indonesia terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan perubahan kebiasaan konsumsi masyarakat yang semakin mengutamakan produk protein hewani, terutama daging unggas. Daging unggas menjadi pilihan utama karena relatif lebih terjangkau dan mudah diakses dibandingkan jenis daging lainnya. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (2023) konsumsi daging unggas terus meningkat setiap tahunnya, tercatat sebesar 53,62% pada tahun 2018 dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 64,95%. Hal ini menunjukkan tingginya permintaan masyarakat terhadap produk protein hewani yang mudah dijangkau, sehingga mendorong pengembangan sumber daging unggas alternatif seperti puyuh untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

Puyuh merupakan salah satu komoditas unggas darat dengan kemampuan terbang yang terbatas dan sering dimanfaatkan sebagai penghasil telur serta daging (Destia, Sudrajat, & Dihansih., 2017). Puyuh memiliki ukuran tubuh kecil dan perawatannya tidak membutuhkan lahan yang luas, puyuh memiliki potensi besar sebagai sumber protein hewani dan dapat dikembangkan dalam berbagai skala usaha. Namun dalam pemeliharannya terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi, terutama terkait kualitas pakan yang kurang memadai dan biaya pakan yang tinggi. Menurut Lokapirnasari (2017) pengeluaran untuk pakan mencapai 70% dari keseluruhan biaya produksi ternak puyuh. Kualitas pakan yang kurang optimal dapat berdampak langsung terhadap produksi dan komposisi tubuh maupun karkas. Hal ini juga berpengaruh pada mutu karkas yang dihasilkan. Karkas yang berkualitas tidak hanya mencerminkan efisiensi produksi, tetapi juga sangat menentukan daya saing produk puyuh dipasar. Tombuku *et al.* (2014) menyampaikan bahwa, apabila kualitas karkas rendah maka akan mempunyai nilai jual yang rendah pula. Peningkatan karkas utamanya ditentukan oleh kualitas pakan, sehingga diperlukan solusi terkait bahan pakan alternatif yang mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi puyuh.

Salah satu sumber alternatif bahan pakan yang berkualitas adalah keong mas (*Pomacea canaliculata* L.). Keong mas merupakan salah satu alternatif sumber protein hewani yang dapat dimanfaatkan untuk pakan puyuh. Keong mas juga kerap dianggap sebagai hama padi oleh petani karena sering menyebabkan kegagalan panen. Meskipun demikian keong mas memiliki kandungan protein kasar yang cukup tinggi. Menurut Prabewi *et al.* (2019) keong mas mengandung protein kasar 54,17% dan energi bruto 3.971,88% kkal/kg. Selain itu penambahan keong mas dalam pakan juga dapat mengurangi biaya pakan yang mahal karena memiliki harga yang relatif murah dan ketersediaannya yang melimpah serta dapat memberikan nilai gizi yang baik untuk puyuh. Hal ini sejalan dengan pernyataan Anjarwati (2021) yang menyatakan bahwa pemberian tepung keong mas dan suplemen dalam ransum mampu menyeimbangkan kandungan nutrisi sehingga berkontribusi terhadap peningkatan bobot badan, sama halnya dengan pendapat Nurjannah, Yanto & Patang, (2017) yang menyatakan bahwa penambahan tepung keong mas sebanyak 10% dalam ransum berpotensi meningkatkan laju pertumbuhan produksi telur itik hingga mencapai 80% dari total produksi. Hal ini didukung juga dengan pendapat Sinaga (2024) yang menyatakan bahwa penambahan tepung keong mas sebanyak 20% pada ransum entok dapat meningkatkan berat badan akhir.

Selain itu, tidak hanya keong mas saja yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber alternatif bahan baku pakan puyuh, namun terdapat juga *Azolla pinnata* yang memiliki kandungan protein tinggi. *Azolla pinnata* merupakan tanaman air yang dapat ditemui di area persawahan dan perairan yang tenang seperti kolam danau, dan rawa. *Azolla pinnata* juga sering kali dianggap sebagai gulma air karena kemampuannya berkembang biak yang sangat cepat. Menurut Kartina, Julyantoro & Wijayanti, (2023) menyebutkan bahwa *Azolla pinnata* memiliki kandungan protein kasar 24,18%, serat kasar 17,56%, bahan kering 6,6% dan lemak kasar 3,90%. Penambahan *Azolla pinnata* sebagai alternatif pakan puyuh dapat membantu mengurangi biaya pakan yang tinggi dan ketersediaannya yang melimpah serta memiliki kandungan protein yang tinggi. Selain itu *Azolla pinnata* juga dapat berfungsi sebagai sumber protein nabati, sehingga berpotensi untuk

dijadikan pakan alternatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan & Manalu (2019) yang menyatakan bahwa *Azolla pinnata* sangat mudah ditemukan dan dikembangkan sehingga berpotensi sebagai pendukung untuk ditambahkan kedalam pakan unggas.

Meskipun pemanfaatan tepung Keong mas dan tepung *Azolla pinnata* sebagai bahan pakan alternatif telah banyak diteliti, sebagian besar penelitian masih berfokus pada performa produksi dan pertumbuhan. Penelitian yang mengkaji kombinasi kedua bahan tersebut dalam satu formulasi ransum serta pengaruhnya terhadap kualitas karkas puyuh petelur masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki keterbaharuan dalam mengkaji kombinasi sumber protein hewani dan nabati terhadap kualitas karkas puyuh petelur. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Kualitas Karkas Puyuh Petelur yang diberi Tepung Keong Mas (*Pomacea canaliculata* L.) dan Tepung *Azolla pinnata* dalam Formulasi Ransum.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh dari kombinasi tepung keong mas dan tepung *Azolla pinnata* terhadap kualitas karkas puyuh petelur?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari kombinasi tepung keong mas dan tepung *Azolla pinnata* terhadap kualitas karkas puyuh petelur.

1.4 Manfaat

Manfaat dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai potensi tepung keong mas dan tepung *Azolla pinnata* sebagai bahan pakan alternatif dalam ransum puyuh petelur.
2. Menambah wawasan ilmiah mengenai pengaruh bahan pakan alami terhadap kualitas karkas unggas, khususnya puyuh petelur.

3. Mendukung pengembangan praktek peternakan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber pakan lokal yang lebih ekonomis.